

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITY DAN FIRM SIZE
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA
PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN PRIMER YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Martyn

NIM : 125200214

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITY DAN FIRM SIZE TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023.

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of profitability and firm size on debt policy in consumer non – cyclical sector companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2023. This research used 231 samples were used with 77 companies using purposive sampling method and data processing techniques using multiple regression analysis assisted by using IBM SPSS version 31 program and Microsoft Excel. The results of this research indicate that profitability have a significant effect and firm size does not have a significant effect on debt policy.

Keywords : Profitability, Firm Size, Debt Policy

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 – 2023. Pada penelitian ini menggunakan 231 sampel yaitu 77 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* serta teknik data pengolahan data dengan analisis regresi berganda dibantu menggunakan program IBM SPSS versi 31 dan Microsoft Excel. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PERUSAHAAN KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023” dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Viriany, S.E., Ak., M.M.CA.BKP selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan untuk penyusunan skripsi ini, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M., M.B.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA (Aust)., CSRS selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan serta bantuan kepada peneliti dalam menjalankan aktivitas perkuliahan.
5. Semua keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas penulisan sripsi ini akan peneliti terima.

Desember 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Martyn'.

(Martyn)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	7
BAB II Landasan Teori.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	13
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	21
BAB III Metode Penelitian.....	24
A. Desain Penelitian	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	24
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
D. Analisis Data.....	27
E. Asumsi Analisis Data	28

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
A. Deskripsi Subyek Penelitian	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian	51
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	51
D. Hasil Analisis Data.....	58
E. Pembahasan.....	62
Bab V Penutup	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan dan Saran.....	64
Daftar Pustaka	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	26
Tabel 4. 1 Seleksi Sampel	34
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test)...	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman Rho).....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Berganda	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	23

Daftar Lampiran

	halaman
Lampiran 1 Hasil SPSS Statistik Deskriptif	68
Lampiran 2 Hasil SPSS One Sample KS	68
Lampiran 3 Hasil SPSS Uji Glejser	69
Lampiran 4 Hasil SPSS Uji Spearman Rho	69
Lampiran 5 Hasil SPSS Uji Multikolinear	70
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	70
Lampiran 7 Hasil SPSS Regresi Berganda	70
Lampiran 8 Hasil SPSS R2	70
Lampiran 9 Hasil SPSS Uji F	71
Lampiran 10 Hasil Uji t	71
Lampiran 11 Hasil Turnitin	71
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	72
Lampiran 13 Pernyataan tidak melakukan plagiarisme	73

BAB I

Pendahuluan

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan Hutang adalah salah satu keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk mendanai atau mendapatkan sumber pendanaan yang dapat dipakai dalam membiayai kegiatan operasional dan ekspansi bisnis perusahaan (Sophia, et al., 2023). Sektor barang konsumen primer, yang mencakup industri makanan, minuman, dan kebutuhan pokok, kebijakan hutang menjadi salah satu faktor penting dalam perekonomian indonesia. Perusahaan-perusahaan dalam sektor barang konsumen primer sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola struktur pendanaan mereka, khususnya dalam menentukan kebijakan hutang yang optimal, apalagi pada pasca pandemi yang terjadi pada periode tahun 2021-2023.

Pada pemulihan pasca pandemi Covid-19 periode tahun 2021-2023 perusahaan barang primer memiliki peran penting dalam perekonomian dimana perusahaan menyediakan kebutuhan pokok masyarakat, sehingga stabilitas keuangan perusahaan menjadi perhatian utama para investor-investor dan pemangku kepentingan tapi ada juga beberapa perusahaan yang mengalami kerugian pada periode itu.

Pada tahun 2021 saham-saham barang konsumen primer masih mencatatkan kinerja yang kurang bagus pada tahun 2021. **KONTAN.CO.ID – JAKARTA.** Hal tersebut terlihat dari IDX Sector Consumer Non-Cyclicals (IDX Sektor Barang Konsumen Primer) yang tercatat minus 16,48% secara *year to date*. Saham-saham berkapitalisasi besar yang menjadi anggota indeks ini juga menunjukkan kinerja serupa. Sebagai contoh, pada periode yang sama, harga saham PT Unilever Indonesia Tbk ([UNVR](#)) merosot 43,67% ytd menjadi Rp 4.140 per saham, PT HM Sampoerna Tbk ([HMSP](#)) turun 35,97% ke Rp 970, PT Mayora Indah Tbk ([MYOR](#)) minus 30,93% menjadi

Rp 2.010, dan PT Gudang Garam Tbk ([GGRM](#)) terkoreksi 24,28% ke Rp 31.100 per saham. Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama menilai, kinerja negatif dari saham-saham di dalam indeks tersebut disebabkan oleh daya beli masyarakat yang masih rendah sepanjang tahun 2021. Sebagai gambaran, sepanjang sembilan bulan pertama 2021, laba bersih Unilever Indonesia tercatat turun 19,52% secara tahunan menjadi Rp 4,37 triliun. Begitu juga dengan laba bersih HMSP yang merosot 19,68% *year on year* menjadi Rp 5,55 triliun ([Kinerja Indeks Barang Konsumen Primer Masih Minus, Simak Rekomendasi Sahamnya](#))

Dari penjelasan berita diatas bahwa pernyataan diatas akan berefek negatif bagi perusahaan mengingat perusahaan untuk memenuhi tujuannya yaitu memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik dan memerlukan dana yang cukup, salah satu cara perusahaan dapat memiliki dana yang cukup adalah melalui investasi investor, dan investor dalam berinvestasi tentunya investor melakukan berbagai pertimbangan dari segi keuangan perusahaan maupun non-keuangan. Pertimbangan tersebut bisa berupa pilihan pembiayaan berupaya menjadikan bisnis lebih bertanggung jawab dan memeriksa sumber pendanaan yang efisien dan biaya untuk mendukung kebutuhan dan investasi perusahaan. Perusahaan biasanya bisa dapat memperoleh pendanaan dari sumber internal dan eksternal.

Menurut Lisa Anggraeni, et al., (2023), kebijakan hutang adalah sebuah alat pendanaan yang merupakan klaim kontraktual terhadap arus kas perusahaan (bukan fungsi dari kinerja operasionalnya). Hal ini mengidentifikasi bahwa klaim hutang berarti kreditur berhak atas arus kas setelah perusahaan memenuhi semua kewajiban lainnya. Kebijakan Hutang dapat diukur menggunakan metode rasio *Debt to Equity* (DER). Analisis dan investor sering menggunakan rasio ini untuk melihat berapa banyak hutang

yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham.

Menurut Wahyu Setianingsih Nurahmah & Triyono (2023) manajemen perusahaan dapat menggunakan modal dari sumber internal dan eksternal untuk membiayai operasi dengan menerapkan Kebijakan Hutang. Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya juga akan mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Debt to Equity* rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Kebijakan Hutang (DER). Salah satu elemen yang harus dipertimbangan saat membuat keputusan tentang strategi Kebijakan Hutang adalah profitabilitas (*profitability*) dan *firm size* (ukuran perusahaan), perubahan total asset yang dimiliki perusahaan merupakan tanda pertumbuhan perusahaan. Data-data untuk menghitung rasio ROA, *firm size*, dan DER ini bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan yang bisa didownload di website resmi BEI, dari website-website investasi lain, dari aplikasi investasi, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, rasio-rasio tersebut akan menjadi variabel independen, dan Kebijakan Hutang akan menjadi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *profitability* dan *firm size*. Variabel tersebut dapat mempengaruhi Kebijakan Hutang karena menunjukkan kinerja perusahaan, yang kemudian akan mempengaruhi investor.

Profitability pada penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Dengan pengukuran ini, kita bisa melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber dana yang dimiliki seperti asset, modal, atau penjualan untuk menghasilkan laba. Investor tentunya akan memilih perusahaan yang bisa menggunakan asset, modal, atau penjualan dengan baik, sehingga mereka akan memilih perusahaan dengan ROA yang lebih besar dibandingkan perusahaan lain yang sejenis. Investor juga akan melihat perubahan ROA sebuah perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat

apakah kinerja perusahaan menurun atau meningkat. Dengan demikian pendapatan perusahaan memungkinkannya untuk lebih memanfaatkan sumber daya internalnya dan memenuhi kebutuhan pembiayaannya. Menurut penelitian Adeline Connie dan Jamaludin Iskak (2020), Lisna Anggraeni, Minanari Minanari, Afly Yessei dan Fitri Indrawati (2023), Sophie Hestia Putri, Agung Dharmawan Buchdadi dan Destria Kurnati (2023), Teguh Setiawan Wibowo dan Lusy (2021) menyatakan bahwa profitability berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

Firm size pada penelitian ini diukur dari total asset perusahaan. Semakin besar total asset perusahaan, maka ukuran perusahaan tersebut dianggap semakin besar. Perusahaan yang besar biasanya memiliki keunggulan yaitu lebih dikenal oleh publik. Menurut Budhi Pamungkas Gautama, et al., 2022; *firm size* adalah skala di mana dapat di jelaskan sebagai ukuran perusahaan dalam berbagai cara, termasuk total aset perusahaan, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain-lain. *Firm size* adalah peningkatan dari fakta bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalis pasar yang lebih besar, nilai buku yang lebih tinggi. Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur dari *firm size*. Semakin besar perusahaan maka semakin dikenal oleh publik, artinya semakin mudah mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Sophie Hestia Putri, Agung Dharmawan Buchdadi (2023), Budhi Pamungkas Gautama, Eka Surachman dan Igga Zhandraverina (2022) menyatakan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

Banyak penelitian yang telah melakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang, tetapi menghasilkan beberapa yang berbeda antara peneliti dapat disebabkan oleh perbedaan variable independen dan dependen yang diteliti serta perbedaan dalam periode pengamatan dan metode analisis statistik yang di gunakan.

Penelitian ini menggunakan periode penelitian 2021-2023. Periode ini dipilih berdasarkan data terbaru yang dipublikasikan di website BEI. Sektor yang dipilih adalah sektor Barang Konsumen Primer yang terdiri dari beberapa subsektor, sehingga jenis perusahaan yang diteliti cukup luas. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Profitability* dan *Firm Size* terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023”.

2. Identifikasi Masalah

Dalam setiap penelitian atas sebuah topik yang sama tentunya tidak semuanya memiliki hasil yang sama. Hasil penelitian bisa berbeda karena berbagai macam faktor, misalnya periode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, akan diidentifikasi masalah pada topik penelitian ini.

Menurut penelitian yang Adeline Connie dan Jamaludin Iskak (2020), *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Namun menurut penelitian Emil Tanaga Wijaya dan Sofia Prima Dewi (2024), *profitability* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang. Keduanya juga menggunakan pengukuran yang sama untuk mengukur *profitability*, yaitu *Return on Asset* (ROA).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lisna Anggraeni, Minanari Minanari, Afly Yessei dan Fitri Indrawati (2023), *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Namun penelitian Sophie Hestia Putri, Agung Dharmawan Buchdadi dan Destria Kurniati (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Kedua penelitian menggunakan pengukuran yang sama untuk *firm size*, yaitu total asset perusahaan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang sudah dibahas, maka penelitian ini akan meneliti kembali pengaruh variabel-variabel tersebut

terhadap *Kebijakan Hutang*. penelitian ini akan menggunakan periode penelitian 2021-2023.

3. Batasan Masalah

Setiap penelitian tentunya harus memiliki batasan yang jelas agar tidak membingungkan pembaca. Misalnya penelitian tanpa periode penelitian yang jelas tentunya akan membuat pembaca bingung dan mempertanyakan kualitas penelitian. Ada beberapa batasan yang harus dibahas terlebih dahulu pada penelitian ini, yaitu variabel yang digunakan, pengukuran, periode penelitian, dan populasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu *profitability* dan *firm size*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Hutang. Data untuk semua variabel adalah data sekunder yang didapatkan dari website BEI. Untuk variabel independen semua datanya didapatkan dari laporan keuangan tahunan. Untuk variabel dependen datanya didapatkan dari website BEI juga.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan barang konsumen primer yang tercatat di BEI tahun 2021, termasuk perusahaan yang IPO tahun 2021. Populasi dipilih tahun 2021 karena periode penelitian ini adalah tahun 2021-2023. Perusahaan yang IPO pada tahun 2021 termasuk ke dalam populasi karena semua perusahaan tersebut datanya tersedia di BEI. Daftar perusahaan barang konsumen primer didapatkan dari website invesnesia.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang ?
- b. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang ?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- c. Meneliti pengaruh *profitability* terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023.
- d. Meneliti pengaruh *firm size* terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2023.

2. Manfaat

Penelitian ini dapat berkontribusi untuk investor, perusahaan dan peneliti lain yang mencari penelitian sejenis. Kedua variabel independen yang akan diteliti dapat membantu investor dalam melihat pengaruh variabel tersebut terhadap Kebijakan Hutang sebuah perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari setiap variabel, investor bisa lebih efisien dalam melakukan analisis laporan keuangan. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan dan mengaplikasikan faktor *profitability* dan *firm size* untuk meningkatkan Kebijakan Hutang.

Daftar Pustaka

- Adam Afiezan, G. W. (2020, November). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 4005-4018.
- Akhmadi Akhmadi, D. Y. (2020). The Role of Profitability in the Effect of Company Growth on the Debt Policy. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 267-274.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budhi Pamungkas Gautama, E. S. (2022). ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON DEBT POLICY (Empirical Study on Metal and Other Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 Period) . *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS REVIEW (THE JOBS REVIEW)*, 5 (2), 223-228.
- Dewi, E. T. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume VI No. 4/2024, VI*, 1568-1577.
- Eka Widiyaningsih, A. E. (2023). Influence of Business Risk, Profitability and Asset Structure on Debt Policy (Empirical study of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2021 period). *The International Journal of Business Management and Technology*, 7(1), 730-737.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Irham Fahmi (ed.); 5th ed.). Alfabeta.
- Adam Afiezan, G. W. (2020, November). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 4005-4018.
- INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS REVIEW (THE JOBS REVIEW)*, 5 (2), 223-228.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskak, A. C. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIKEBIJAKAN HUTANG. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020*, 156-165.
- Jensen and Meckling. 1976. Theory of The Firm : Management Behavior, Agency Cost ad Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir, K. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group.
- Khoiruddin, A. B. (2020). The Effect of Business Risk and Firm Size on Firm Value with Debt Policy as Intervening Variable. *Management Analysis Journal* 9 (2), 201-210.
- Lisna ANGGRAENI, M. M. (2023). THE INFLUENCE OF FREE CASH FLOW, PROFITABILITY, MANAGERIAL OWNERSHIP, INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND COMPANY SIZE ON DEBT POLICY (EMPIRICAL STUDY OFMANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK). *INTERNASIONAL JOURNAL OF ENVIRONMENTAL, SUSTAINABILITY AND SOSIAL SCIENCE (IJESSS)*, 5(1), 74-90.
- Lusy, T. S. (2021). THE EFFECT OF FREE CASH FLOW, COMPANY GROWTH AND PROFITABILITY ON DEBT POLICY ON MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Internasional Journal Of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), 1232-1240.
- Mulyawan, S. (2015). *Financial Management. Bandung*. Bandung: CV. Faithful Library.
- Nihayah, A. Z. (2019). Pengolahan data penelitian menggunakan software SPSS 23.0. *UIN walisongo semarang*, 1-37.
- Ross, S. A. (1973). The Economic The Theory of Agency. *The American Economic Review* , 63 (2), 134-139.
- Sihabudin, D. W. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. (M. I. Vera Mandailina, Ed.) Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: PENERBIT CV. PENA PERSADA.
- Sitanggang, J. (2013). *Advanced Corporate Financial Management*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sophie Hestia Putri, A. D. (2023, February). The Impact Of Profitability, Asset Structure, and Firm Size On. *International Journal of Education, Social Studies,,* 3(1), 49-59.
- Suprihati, W. B. (2021). THE EFFECT OF LIQUIDITY, ASSET STRUCTURE AND PROFITABILITY ON DEBT POLICIES OF TRADING COMPANIES LISTED ON THE IDX 2016-2019. *Internasional Journal of Economic, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 18-29.
- Triyono, W. S. (2023). The effect of company growth, asset structure, and profitability on debt policy. *Proceeding of International Conference on Accounting & Finance*, 1, 167-173.

<https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-indeks-barang-konsumen-primer-masih-minus-simak-rekomendasi-sahamnya>

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

<https://www.invesnesia.com/daftar-perusahaan-di-bei-klasifikasi-idx-ic-terbaru>

<https://www.idnfinancials.com/>